

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah didapat dari lapangan, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini:

#### **1. Bentuk/Model Tradisi Sijuju Sulo sebagai Media Komunikasi Masyarakat Desa Pongka**

Adapun *tradisi Sijuju Sulo* merupakan *tradisi* yang selalu dilakukan oleh penduduk Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone satu kali dalam tiga tahun. *Tradisi* unik ini adalah kegiatan budaya dalam bentuk saling melempar dan menyerang dengan menggunakan obor yang menyala-nyala dari dua kelompok masyarakat di dua Dusun yang ada dalam Desa Pongka, yaitu Dusun Ajangkalung dengan Dusun Alaugalung, dan kegiatannya dilakukan pada malam hari selama tiga malam berturut-turut. Ritual-ritual budaya yang dinampakkan dalam pelaksanaan kegiatan *Sijuju Sulo* merupakan simbol-simbol dengan bermakna baik menyangkut kekeluargaan, kebersamaan, keramah-tamahan, kedermawanan semangat untuk menentang yang lebih baik, kerja keras dan pantang menyerah dan selalu mensyukuri karunia yang di berikan oleh sang pencipta dan penguasa alam semesta Allah swt.

*Tradisi Sijuju Sulo* sebagai media komunikasi masyarakat Desa Pogka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone, yakni sebagai penyalur pesan-pesan orang-orang terdahulu, terutama pendahulu yang dianggap membentuk

Desa Pongka. Pesan tersebut tersirat melalui simbol-simbol, komunikasi non-verbal yang terdapat dalam proses, peralatan, hingga pelaksanaan *tradisi* yang penuh dengan makna.

## **2. Faktor Penghambat *Tradisi Sijuju Sulo* sebagai Media Komunikasi Masyarakat Desa Pongka**

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan *tradisi Sijuju Sulo* yaitu. Pertama, faktor hadirnya teknologi atau media baru (*New Media*) yang saat ini berkembang sangat cepat dan membuat generasi muda lupa akan budaya tempat mereka lahir. Kedua, Faktor pergeseran nilai terhadap prosesi rangkaian pelaksanaan *tradisi*. Dalam hal ini, masyarakat melakukan rangkaian kegiatan seperti pertandingan sepak bola selama seminggu atau lebih menjelang pelaksanaan *tradisi* yang tentunya membutuhkan persiapan dan dana yang cukup besar.

Ketiga, Faktor era pandemi covid-19. Covid mempengaruhi seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali dalam kehidupan sosial budaya. Pandemi covid-19 inipun mempengaruhi pelaksanaan *tradisi Sijuju Sulo*, mengingat dalam pelaksanaan *tradisi* ini mengundang perhatian masyarakat baik di Desa Pongka ataupun di luar Desa Pongka yang tentunya akan menimbulkan kerumunan.

Keempat, Faktor finansial. Di mana setiap kegiatan membutuhkan biaya untuk menyukseskan kegiatan. Pelaksanaan *tradisi Sijuju Sulo* pun demikian, dana/biaya menjadi pertimbangan utama untuk melaksanakan *tradisi* tersebut, apalagi dana yang diperlukan cukup besar.

### **3. Faktor Pendukung Tradisi Sijuju Sulo sebagai Media Komunikasi Masyarakat Desa Pongka**

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan *tradisi Sijuju Sulo* yaitu kerjasama, sifat kegotong-royongan dan pendirian masyarakat yang teguh menjadi faktor pendukung dari segala hambatan-hambatan tersebut. Nilai-nilai dan rasa kebersamaan itu tentunya merupakan salah satu pesan dan makna dari *tradisi Sijuju Sulo* tersebut yang ditanamkan sejak mereka lahir. Persatuan dan kesatuan dalam suatu kelompok masyarakat tentu akan berdampak positif pula pada hasil dan kerukunan masyarakat itu sendiri.

Meskipun dengan terpaan teknologi saat ini pesan dan makna yang terkandung dalam *tradisi Sijuju Sulo* harus tetap dijaga dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

#### ***B. Implikasi***

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai *tradisi Sijuju Sulo* sebagai media komunikasi masyarakat Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Maka tanpa mengurangi rasa hormat saya sebagai peneliti memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Untuk aparaturnya pemerintahan desa, kaum intelektual, pemangku adat dan Masyarakat Desa Pongka sebaiknya mulai memperhatikan bagaimana cara mempertahankan dan melestarikan *tradisi Sijuju Sulo* yang ada di Desa Pongka karena inilah salah satu warisan leluhur yang harus di pertahankan.

2. Untuk aparaturnya pemerintahan Daerah supaya lebih memperhatikan *tradisi Sijuju Sulo* ini dan memberikan dukungan penuh kepada masyarakat Pongka terutama dalam akses jalanan masuk ke Desa Pongka agar lebih diperhatikan dan memperbaikinya dan yang selalu dimimpikan masyarakat Desa Pongka.
3. Untuk media massa ataupun pers agar kiranya mengekspos kegiatan ini ke media sosial baik media sosial lokal maupun media sosial yang berskala nasional karena terkenalnya suatu budaya dalam masyarakat bisa terwujud ketika tereksposnya budaya itu di media sosial. Dan *tradisi* ini merupakan salah satu warisan budaya yang harus kita jaga.